

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Di samping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwira usaha mandiri.

Perkembangan Teknologi dan Informasi pada era ini meningkat sangat pesat dan cepat. Perkembangan teknologi yang semakin pesat dapat mempengaruhi segala aspek dalam kehidupan, terutama dalam dunia industri atau pekerjaan. Sumber daya manusia dituntut untuk memiliki keterampilan dan berkompeten dalam banyak bidang, tidak hanya mampu secara teori namun juga mampu secara praktik. Sumber daya manusia yang berkualitas sangatlah diperlukan agar dapat bersaing dengan sumber daya manusia yang lainnya, dan juga bersaing dengan teknologi.

Dalam sebuah sistem belajar mengajar penerapan ilmu yang diperoleh merupakan hal yang perlu dilaksanakan, karena seorang mahasiswa harus mengetahui kondisi lapangan yang ada. Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu program yang bisa di manfaatkan adalah kegiatan magang. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa akan terjun langsung pada lingkungan kerja sesuai dengan tempat yang dipilih, di Politeknik Negeri Jember magang di laksanakan pada semester IV ketika mahasiswa yang berpendidikan Diploma sudah mencapai

tahap akhir pembelajarannya, sehingga diharapkan pengalaman yang di dapat bisa langsung dipraktikkan ketika sudah lulus.

Dari pengalaman tersebut di terapkan mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak semata-mata bersifat teoritis saja, akan tetapi lebih dari pada keterampilan yang bersifat skill yang meliputi keterampilan fisik, intelektual. Kemampuan berinteraksi dan berintegrasi, serta kemampuan menajerial.

Kegiatan magang yang di laksanakan di Mark Design ini, mahasiswa di berikan tugas untuk membuat tampilan *front-end* pada *website profile* untuk beberapa *client*. Dan salah satu *website* yang penulis kerjakan yaitu *website profile* untuk PT. Insera Sena, sebuah perusahaan di Sidoarjo yang bergerak di bidang *Bicycle Manufacturing* atau pabrik sepeda. Perusahaan ini memilih Mark Design untuk membuat *website* sebagai media promosi dan memberikan informasi singkat tentang perusahaan, serta informasi mengenai layanan dan usahanya kepada pelanggan.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat dari magang ini merupakan suatu rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil yang diperoleh selama kegiatan magang. Tujuan dari magang ini terbagi menjadi dua yaitu tujuan khusus dan tujuan umum, ada juga manfaat dari kegiatan magang, seperti berikut ini:

1.2.1. Tujuan Umum Magang

Tujuan dari kegiatan magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta dalam pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau industri, atau instansi, dan atau unit bisnis strategis lainnya yang dapat di jadikan tempat magang. Selain itu, tujuan magang melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mahasiswa jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan magang antara lain:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan keahliannya mengikuti perkembangan IPTEKS
- b. Menambahkan kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambahkan kepercayaan dan kematangan dirinya
- c. Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang di kerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah di bakukan
- d. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.

1.2.3. Manfaat Magang

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan keahliannya
- b. Mahasiswa memperoleh keterampilan yang sesuai dengan bidang keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah di bakukan
- d. Membentuk sikap kerja mahasiswa berkarakter.

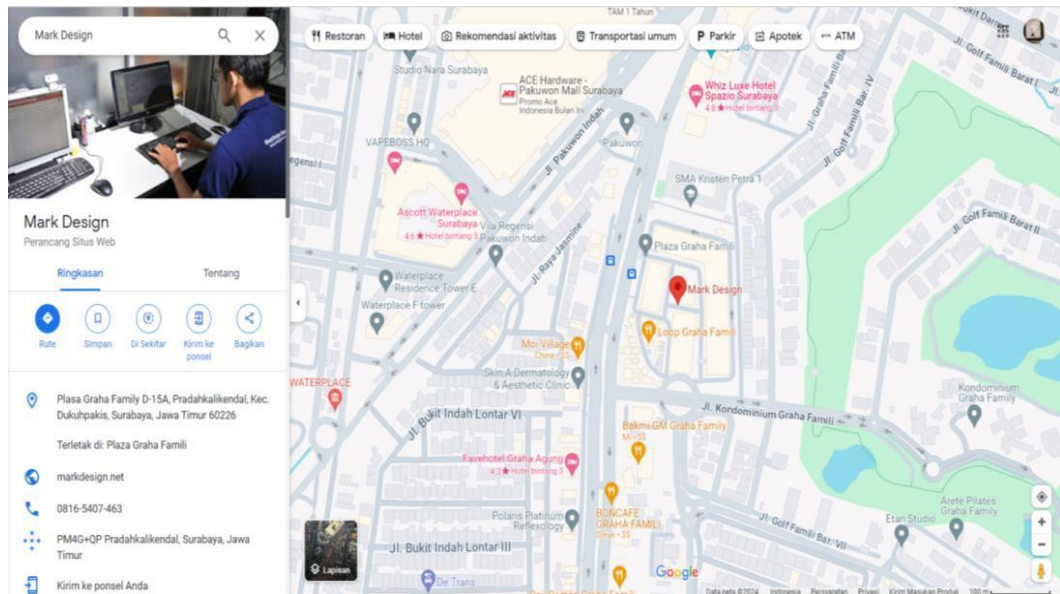
1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1. Lokasi Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di laksanakan di CV. Mark Design yang berlokasi di Jl. Lombok No. 15, Kelurahan Ngagel, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, kantor Mark Design ini terletak di dalam Fifteenth cafe studio. Berikut ini merupakan denah lokasi kantor Mark Design dan *Contact*/laman website yang dapat di hubungi:

Contact : 081 6540 7463
 Email : Info@markdesign.net
 Website : www.markdesign.net

Gambar 1.1 Peta Lokasi Kantor Mark Design



1.3.2. Jadwal Kerja

Jadwal kerja pada kantor Mark Design yaitu dari Hari Senin sampai Hari Jumat, di mulai dari pukul 08.00 hingga pukul 15.00. Namun, semenjak pandemi hingga sekarang dan juga dikarenakan adanya kendala mengenai ruangan kerja, semua kelompok PKL dijadwalkan untuk 4 hari *Work From Home* (WFH) dan 1 hari *Work From Office* (WFO) dalam satu minggu.

1.4. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang disesuaikan dengan bidang studi dan keahlian mahasiswa sesuai dengan prosedur kerja lembaga terkait. Mahasiswa belajar menyelesaikan serangkaian tugas yang diberikan oleh lembaga tersebut.

1.4.1. Pelaksanaan Pembimbingan

Proses magang diawasi oleh dua pembimbing, yaitu :

a. Pembimbing Lapangan, sebagai fasilitator ketika berada di lapangan atau tempat magang, berperan sebagai panduan utama bagi mahasiswa magang dalam memahami secara mendalam bidang yang sedang dipelajari. Pembimbing lapangan menugaskan serangkaian tugas kepada mahasiswa magang. Dan pembimbingan lapangan dari perusahaan setempat, yang di harapkan dapat:

1) Mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan magang mahasiswa

2) Menandatangani Buku Kerja Praktek Mahasiswa

3) Memberikan penilaian terhadap mahasiswa, meliputi:

Penguasaan materi atau keterampilan di lapang, penguasaan terhadap tugas yang diberikan dilapang, kreativitas atau daya cipta, kerjasama, dan kedisiplinan.

b. Supervisi, dilakukan oleh Dosen Pembimbing dari Politeknik Negeri Jember sebagai fasilitator dalam ranah akademik dan memastikan bahwa kegiatan magang mahasiswa dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

1.4.2. Pelaksanaan Peserta

Pelaksanaan Peserta Magang di Mark Design menggunakan metode Perancangan. Metode Perancangan ini merupakan metode pembelajaran di mana setiap mahasiswa yang sedang menjalani magang diberikan tugas oleh pembimbing lapangan. Tugas tersebut berupa perancangan sebuah proyek yang akan diteliti sebagai objek kajian bagi mahasiswa magang. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat mahasiswa magang agar bisa mengatasi memperoleh pemahaman baru melalui proses magang yang mereka jalani.